

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

#### **A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian**

Penelitian ini dilakukan di SMP Muhammadiyah 3 Yogyakarta. SMP Muhammadiyah 3 Yogyakarta terletak di Jl. Kapten Piere No.19, Wirobrajan, Kota Yogyakarta provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta. Seperti halnya dengan sekolah Muhammadiyah yang lain SMP Muhammadiyah 3 Yogyakarta ini berstatus swasta. SMP Muhammadiyah 3 Yogyakarta didirikan pada tanggal 14 Juli 1951.

SMP Muhammadiyah 3 Yogyakarta kini menggunakan kurikulum yaitu kurikulum 2013 yang digunakan untuk kelas IX dan kurikulum 2013 yang digunakan untuk kelas VII dan VIII. Jumlah rombongan belajar yang ada di SMP Muhammadiyah Pleret ada 12 rombongan belajar yang terdiri dari 4 kelas VII, 4 kelas VIII, dan 4 kelas IX. Kemudian saat ini tenaga kependidikan di SMP Muhammadiyah Pleret ada 46 orang yang terdiri atas 1 kepala sekolah, 39 guru, dan 6 tenaga administrasi.

Adapun visi dan misi SMP Muhammadiyah 3 Yogyakarta adalah sebagai berikut:

Visi: Terwujudnya siswa beriman, unggul dalam berprestasi dan berwawasan lingkungan

Misi: Menumbuhkan penghayatan dan pengamalan terhadap ajaran Islam melalui pembelajaran iqra, tadarus, Al'quran, dan sholat Dhuhur berjama'ah di sekolah.

1. Menumbuhkan semangat disiplin dalam segala aspek.
2. Mendorong siswa untuk mengenali potensi diri dan meningkatkan keterampilan berbahasa inggris, karya tulis ilmiah, PTD dan komputer.
3. Mendorong siswa untuk mengenali potensi diri dan meningkatkan kreativitas seni dan olahraga.
4. Meningkatkan pembelajaran yang efektif, tuntas minimal tercapai kelulusan 100%.
5. Meningkatkan kepedulian terhadap lingkungan dengan gerakan penghijauan.
6. Menerapkan perilaku hidup sehat dan ramah lingkungan.
7. Membangun karakter siswa peduli lingkungan dan berbudaya bersih.

Kemudian berikut ini adalah profil SMP Muhammadiyah 3 Yogyakarta:

#### Identitas Sekolah

- |                       |   |                               |
|-----------------------|---|-------------------------------|
| a. Nama Sekolah       | : | SMP Muhammadiyah 3 Yogyakarta |
| b. NPSN               | : | 20403245                      |
| c. Jenjang Pendidikan | : | SMP                           |
| d. Status Sekolah     | : | Swasta                        |
| e. Alamat Sekolah     | : | Wirobrajan                    |
| Kode Pos              | : | 55252                         |
| Kelurahan             | : | Wirobrajan                    |
| Kecamatan             | : | Kec. Wirobrajan               |
| Kabupaten/Kota        | : | Kab. Yogyakarta               |

Provinsi : Prov. D.I. Yogyakarta

Negara : Indonesia

#### 1. Data Pelengkap

- a. SK Pendirian Sekolah : 2914/M-589/DIY-51/77
- b. Tanggal SK Pendirian : 1977-09-01
- c. Status Kepemilikan : Yayasan
- d. SK Izin Operasional : 216230-489588-377601-115836842
- e. Tanggal SK Izin Operasional : 1977-09-01
- f. Akreditasi : A
- h. No SK Akreditasi : 21.01/ BAP-SM/ TU/ XII/ 2013
- i. Tanggal SK Akreditasi : 01-09-2014

#### 2. Kontak Sekolah

- a. Nomor Telepon : (0274) 4546181
- b. Nomor Fax : -
- c. Email :

#### B. Hasil dan pembahasan

##### 1. Hasil penelitian

###### a. Uji validitas dan reabilitas

###### 1) Uji validitas

Penelitian ini mengujikan item soal yang termasuk dalam variabel Akhlak. Hasil dari uji coba item soal kepada 30 responden dapat dilihat pada tabel terlampir.

Tabel 4

## Uji Validitas karakter Akhlak

No Item	Hasil Validitas	Keterangan
1	0.873	Valid
2	0.599	Valid
3	0.455	Valid
4	0.872	Valid
5	0.839	Valid
6	0.661	Valid
7	0.750	Valid
8	0.765	Valid
9	0.711	Valid
10	0.685	Valid
11	0.461	Valid
12	0.576	Valid
13	0.731	Valid
14	0.772	Valid
15	0.764	Valid
16	0.590	Valid
17	0.610	Valid
18	0.402	Valid
19	0.885	Valid
20	0.650	Valid
21	0.456	Valid
22	0.702	Valid
23	0.701	Valid
24	0.501	Valid
25	0.538	Valid
26	0.387	Valid
27	0.722	Valid

Berdasarkan tabel diatas uji validitas terdapat valid semua terhadap 27 item untuk 30 responden maka bisa layak untuk mengambil data.

## 2) Uji realibilitas

*Reliabel* lebih mudah dimengerti dengan memperhatikan tiga aspek dari suatu alat ukur, yaitu kemantapan, ketepatan, dan homogenitas. Dalam penelitian ini digunakan konsistensi internal untuk mengukur reliabilitas alat ukur. Adapun metode perhitungan koefisien reliabilitas yang digunakan adalah metode *Alpha Cronbach* untuk menguji variabel akhlak interpersonal . Instrumen dinyatakan reliabel jika hasil perhitungan menunjukkan angka  $\geq 0,6$  (Mustafa, 2009 : 226).

Reliabilitas instrumen penelitian ini dihitung dengan menggunakan rumus *alpha cronbach*. Uji reliabilitas ini menggunakan bantuan program *SPSS 17.00 forWindows*. Instrumen dinyatakan reliabel jika hasil perhitungan menunjukkan angka  $\geq 0,6$  (Mustafa, 2009 : 226). Jika koefisien reliabilitas  $\geq \alpha$  (0,60) maka item dinyatakan reliabel dan koefisien reliabilitas  $\leq \alpha$  (0,60) maka item dinyatakan tidak reliabel. (Sugiyono, 2005: 67):

Tabel 5  
Uji realibilitas

<b>Reliability Statistics</b>	
Cronbach's Alpha	N of Items
.948	27

Dikatakan reliabel jika nilai Cronbach's  $> 0.6$ . tabel 9 menunjukkan bahwa item variabel pola asuh demokratis ada 27 item dengan hasil 0.948 *Alpha*. Jadi dapat dikatakan  $r$  hitung =0.896  $>$   $r$  tabel =0.6, artinya item-item kuisioner tentang Akhlak tersebut dapat dikatakan reliable atau terpercaya sebagai alat ukur.

b. Statistik deskriptif

Analisis deskriptif merupakan gambaran umum mengenai suatu variabel yang di dalamnya terdapat nilai maksimal, nilai minimal, rata-rata, median, dan modus. Variabel yang akan digambarkan atau dianalisis deskriptif ini adalah semua variabel yaitu akhlak dengan prestasi belajar PAI Siswa. Berikut ini adalah hasil analisis deskriptif yang telah dilakukan peneliti:

1) Akhlaq

Data untuk variabel hasil Aqidah Akhlaq diperoleh dari rata-rata nilai rapor responden yang terdiri dari 1 (satu) mata pelajaran Aqidah Akhlak.

Berdasarkan data variabel prestasi belajar tersebut yang dianalisis menggunakan program SPSS, hasilnya adalah sebagai berikut:

Table 6

Statistics		
Akhlak		
N	Valid	71
	Missing	0
Mean		86,77
Median		88,00
Mode		96
Std. Deviation		10,529
Variance		110,863
Range		40
Minimum		63
Maximum		103
Sum		6161

Dari tabel di atas dapat diketahui hasil analisis deskriptif Akhlak, nilai maksimum 103, nilai minimum sebesar 63, rata-rata (mean) sebesar 86,77, median sebesar 88,00 modus sebesar 96, dan standar devisiannya sebesar 10,529.

Kemudian untuk menyusun distribusi frekuensi, maka dilakukan langkah-langkah sebagai berikut:

- a) Menghitung jumlah kelas interval

Untuk menghitung jumlah kelas interval menggunakan rumus Sturges (Sugiyono, 2017: 34) yakni sebagai berikut :

$$K = 1 + 3,3 \log n$$

Keterangan :

K = jumlah kelas

$n$  = jumlah data observasi

$\log$  = logaritma

Dengan rumus tersebut maka dapat diperoleh perhitungan sebagai berikut:

$$K = 1 + 3,3 \log 71$$

$$K = 1 + 6,1$$

$$K = 7,1 \text{ dibulatkan menjadi } 7$$

b) Menghitung rentang data

Menghitung rentang data yaitu dengan menggunakan nilai maksimum dan nilai minimum. Maka dapat dirumuskan sebagai berikut:

Rentang data = nilai maksimum – nilai minimum

$$= 103 - 63$$

$$= 40$$

c) Menghitung panjang kelas interval

Untuk mencari interval kelas dapat menggunakan rumus sebagai berikut:

$$\text{Panjang kelas} = \frac{\text{Rentang data}}{\text{Jumlah kelas interval}}$$

$$= 40/7 = 5,71 \text{ dibulatkan menjadi } 6$$

Dari perhitungan di atas, maka dapat disusun tabel distribusi frekuensi untuk variabel hasil belajar Aqidaah akhalq, yaitu sebagai berikut:

Tabel 7  
Distribusi Akhlak siswa

No.	Interval	Frekuensi	Prosentase (%)
1	63 – 68	7	9,86
2	69 – 74	3	4,23
3	75 – 80	8	11,27

4	81– 85	10	14,08
5	86– 91	18	25,35
6	92 – 97	15	21,13
7	98- 103	10	14,08
<b>Jumlah</b>		<b>71</b>	<b>100</b>

Berdasar pada table 11 di atas dapat diketahui distribusi frekuensi pada variabel hasil belajar Aqidah Akhlaq yang terdiri atas 8 kelas interval dengan panjang kelas interval 7. Adapun rincian pada tabel di atas adalah ada 9,85% atau sejumlah 7 responden berada pada interval 63-68; 4,22% atau 3 responden berada pada interval 69-74; 11,26% atau 8 responden berada pada interval 75-80; 14,08% atau 10 responden berada pada interval 81-85, 25,35 % atau 18 responden berada pada interval 86-91; 21,12% atau 15 responden berada pada interval 92-97, dan yang terakhir 14,08% atau 10 responden berada pada interval 98-103.

Berdasarkan diagram batang di atas selanjutnya peneliti menentukan pengkategorian untuk variabel hasil belajar Aqidah Akhlaq ini. Pengkategorian ini dapat diawali dengan mencari mean ideal dan standar deviasi ideal. Adapun perhitungannya adalah sebagai berikut:

$$\begin{aligned} \text{Mean ideal (Mi)} &= \frac{\text{Skor maksimum} + \text{skor minimum}}{2} \\ &= 103 + 63 : 2 = 83 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{Standar deviasi ideal (Sdi)} &= \frac{\text{Skor maksimum} - \text{Skor minimum}}{6} \\ &= 103 - 63 : 6 = 6,7 \end{aligned}$$

Setelah mencari Mean ideal dan standar deviasi maka untuk selanjutnya adalah merumuskan kategori yang akan digunakan, perumusannya adalah sebagai berikut:

$$\text{Kurang Baik} = X < Mi - 1Sdi$$

$$= X < 83 - 6,7$$

$$= X < 76,3$$

$$= X < 76$$

$$\text{Baik} = Mi - 1Sdi \leq X \leq Mi + 1 Sdi$$

$$= 76 \leq X \leq 90$$

$$\text{Sangat Baik} = X > Mi + 1Sdi$$

$$= X > 83+6,7$$

$$= X > 89,7$$

$$= X > 90$$

Setelah perumusan kategori di atas maka diperoleh tabel kategori distribusi frekuensi pada variabel hasil belajar Aqidah Akhlaq. Yaitu sebagai berikut:

Tabel 8  
Distribusi Akhlak siswa

No.	Rumus Interval Skor	Hitungan	Kategori
1	$X < Mi - 1Sdi$	$X < 76$	Kurang Baik
2	$Mi - 1Sdi \leq X \leq Mi + 1 Sdi$	$76 \leq X \leq 90$	Baik
3	$X > Mi + 1Sdi$	$X > 90$	Sangat Baik

Dengan mengacu pada perhitungan di atas, maka diperoleh kriteria Akhlak siswa SMP Muhammadiyah 3 Yogyakarta secara umum dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 9  
Distribusi Akhlak siswa

No.	Kategori	Interval Skor	Frekuensi	Prosentase (%)
1	Kurang Baik	$X < 76$	10	14,08
2	Baik	$76 \leq X \leq 90$	36	50,71
3	Sangt Baik	$X > 90$	25	35,21
	Jumlah		71	100

Berdasarkan tabel di atas dapat kita lihat bahwa 14,08% atau 10 siswa memiliki Akhlak kurang baik, 50,71% atau 36 siswa memiliki Akhlak yang baik, dan 35,21% atau 25 siswa Akhlak memiliki sangat baik. Dengan begitu dapat kita simpulkan bahwa Akhlaq siswa SMP Muhammadiyah 3 Yogyakarta baik.

## 2) Prestasi belajar

Data untuk variabel diperoleh dari angket yang telah diisi oleh responden. Angket konsep diri ini berjumlah 27 item valid yang terdiri dari 18 item *favorable* dan 9 item *unfavorable*. Angket tersebut terdiri dari empat pilihan jawaban dengan skor tertinggi 4 dan skor terendah 1. Oleh karena itu skor tertinggi yang akan diperoleh yaitu sebesar 108 dan skor skor terendah sebesar 27.

Berdasarkan data variabel konsep diri tersebut yang dianalisis menggunakan program SPSS, hasilnya adalah sebagai berikut.

Tabel 10

N	Valid	71
	Missing	0
Mean		79,51
Median		80,00
Mode		80
Std. Deviation		2,203
Variance		4,854
Range		9
Minimum		76
Maximum		85
Sum		5645

Dari tabel di atas dapat diketahui hasil analisis deskriptif prestasi belajar, nilai maksimum sebesar 85, nilai minimum sebesar 76, rata-rata (mean) sebesar 79,51, median sebesar 80,00 modus sebesar 80, dan standar deviasinya sebesar 2,203.

Kemudian untuk menyusun distribusi frekuensi, maka dilakukan langkah-langkah sebagai berikut:

a) Menghitung jumlah kelas interval

Untuk menghitung jumlah kelas interval menggunakan rumus Sturges (Sugiyono, 2017: 34) yakni sebagai berikut :

$$K = 1 + 3,3 \log n$$

Keterangan :

K = jumlah kelas

n = jumlah data observasi

log = logaritma

Dengan rumus tersebut maka dapat diperoleh perhitungan sebagai berikut:

$$K = 1 + 3,3 \log 71$$

$$K = 1 + 6,1$$

$$K = 7,1 \text{ dibulatkan menjadi } 7$$

## b) Menghitung rentang data

Menghitung rentang data yaitu dengan menggunakan nilai maksimum dan nilai minimum. Maka dapat dirumuskan sebagai berikut:

$$\begin{aligned} \text{Rentang data} &= \text{nilai maksimum} - \text{nilai minimum} \\ &= 85 - 76 \\ &= 9 \end{aligned}$$

## c) Menghitung panjang kelas interval

Untuk mencari interval kelas dapat menggunakan rumus sebagai berikut:

$$\begin{aligned} \text{Panjang kelas} &= \frac{\text{Rentang data}}{\text{Jumlah kelas interval}} \\ &= 9:7 = 1.2 \end{aligned}$$

Dari perhitungan di atas, maka dapat disusun tabel distribusi frekuensi untuk variabel prestasi belajar, yaitu sebagai berikut:

Tabel 11  
Distribusi prestasi belajar

No.	Interval	Frekuensi	Prosentase (%)
1	76 – 77	16	22,53
2	78 – 79	16	22,53
3	80 – 81	21	29,60
4	82 – 83	16	22,53
5	84 – 85	2	2.81
<b>Jumlah</b>		<b>71</b>	<b>100</b>

Berdasar pada tabel di atas dapat diketahui distribusi frekuensi pada variabel prestasi belajar yang terdiri atas 5 kelas interval dengan panjang kelas interval 1. Adapun rincian pada tabel di atas adalah ada 22,53% atau

sejumlah 16 responden berada pada interval 76-77; 22,53% atau 16 responden berada pada interval 78-79; 29,60% atau 21 responden berada pada interval 80-81; 22,53% atau 16 responden berada pada interval 82-83; 2,81% atau 2 responden berada pada interval 84-85.

Berdasarkan diagram batang di atas selanjutnya peneliti menentukan pengkategorian untuk variabel prestasi belajar ini. Pengkategorian ini dapat diawali dengan mencari mean ideal dan standar deviasi ideal. Adapun perhitungannya adalah sebagai berikut:

$$\begin{aligned}\text{Mean ideal (Mi)} &= \frac{\text{Skor maksimum} + \text{skor minimum}}{2} \\ &= 85 + 76 : 2 = 80,5\end{aligned}$$

$$\begin{aligned}\text{Standar deviasi ideal (Sdi)} &= \frac{\text{Skor maksimum} - \text{Skor minimum}}{6} \\ &= 85 - 76 : 6 = 1,5\end{aligned}$$

Setelah mencari Mean ideal dan standar deviasi maka untuk selanjutnya adalah merumuskan kategori yang akan digunakan, perumusannya adalah sebagai berikut:

$$\begin{aligned}\text{Kurang Baik} &= X < \text{Mi} - 1\text{Sdi} \\ &= X < 80,5 - 1,5 \\ &= X < 79\end{aligned}$$

$$\begin{aligned}\text{Baik} &= \text{Mi} - 1\text{Sdi} \leq X \leq \text{Mi} + 1\text{Sdi} \\ &= 79 \leq X \leq 82\end{aligned}$$

$$\begin{aligned}\text{Sangat Baik} &= X > \text{Mi} + 1\text{Sdi} \\ &= X > 80,5 + 1,5 \\ &= X > 82\end{aligned}$$

Setelah perumusan kategori di atas maka diperoleh tabel kategori distribusi frekuensi pada variable prestasi belajar Yaitu sebagai berikut:

Tabel 12  
Distribusi prestasi belajar

No.	Rumus Interval Skor	Hitungan	Kategori
1	$X < Mi - 1Sdi$	$X < 79$	Kurang Baik
2	$Mi - 1Sdi \leq X \leq Mi + 1 Sdi$	$79 \leq X \leq 82$	Baik
3	$X > Mi + 1Sdi$	$X > 82$	Sangat Baik

Dengan mengacu pada perhitungan di atas, maka diperoleh prestasi belajar pada siswa SMP Muhammadiyah 3 Yogyakarta secara umum dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 13  
Distribusi prestasi belajar

No.	Kategori	Interval Skor	Frekuensi	Prosentase (%)
1	Kurang Baik	$X < 79$	32	45,07
2	Baik	$79 \leq X \leq 82$	33	46,48
3	Sangat Baik	$X > 82$	6	8,45
	Jumlah		71	100

Berdasarkan tabel di atas dapat kita lihat bahwa 45,07% atau 32 siswa memiliki prestasi belajar yang kurang baik, 46,48% atau 33 siswa memiliki prestasi belajar PAI yang baik, dan 8,45% atau 6 siswa prestasi belajar PAI sangat baik. Dengan begitu dapat kita simpulkan bahwa prestasi belajar PAI siswa SMP Muhammadiyah 3 Yogyakarta baik.

a. Uji hipotesis

1) Uji prasyarat

keputusan Uji Kolmogorov-Smirnov menurut Ghozali (2007: 148) adalah sebagai berikut:

- 1) Jika probabilitasnya  $> 0,05$  maka data berdistribusi normal
- 2) Jika probabilitasnya  $< 0,05$  maka data tidak berdistribusi normal

Hasil uji normalitas dengan menggunakan uji Kolmogorov-Smirnov dapat dilihat pada tabel berikut

Tabel 14  
Uji normalitas

<b>One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test</b>			Prestasi belajar	Akhlak
N			71	71
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean		79,51	86,77
	Std. Deviation		2,203	10,529
Most Extreme Differences	Absolute		,204	,100
	Positive		,204	,068
	Negative		-,138	-,100
Kolmogorov-Smirnov Z			1,717	,843
Asymp. Sig. (2-tailed)			,006	,475

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Uji normalitas pada dasarnya dilakukan untuk mengetahui apakah dalam sebuah model regresi baik variabel independen maupun variabel dependen berdistribusi normal atau tidak. Selanjutnya peneliti telah melakukan uji normalitas data dengan menggunakan program SPSS 17.00 *for Windows*. Berikut adalah hasil uji normalitas yang telah dilakukan peneliti:

Berdasarkan tabel di atas didapatkan nilai pada variabel prestasi belajar sebesar 1,717, variabel Akhlak sebesar 0,843. Maka instrumen ini dapat dikatakan berdistribusi normal karena setiap variabel memiliki nilai probabilitas  $> 0,05$ .

- 2) Uji korelasi

Uji korelasi di gunakan untuk menguji apakah ada hubungan antara kedua variabel atau tidak. Pada umumnya rumusan masalah yang ke tiga akan menjawab dari analisis korelasi *product moment*. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan analisis korelasi bivariate.

Tabel 15

**Correlations**

		Prestasi belajar	Akhlak
Prestasibelaja r	Pearson Correlation	1	-,187
	Sig. (2-tailed)		,119
	N	71	71
Akhlak	Pearson Correlation	-,187	1
	Sig. (2-tailed)	,119	
	N	71	71

Dari tabel 15 di atas dilihat bahwa besar hubungan antara prestasi belajar dengan akhlak siswa adalah -0.187 dengan nilai signifikansi 0.119 > 0.05. Maka hasil yang diperoleh antara dua variabel hubungan antara prestasi belajar dengan akhlak siswa sehingga bisa dikatakan signifikan.  $H_0$  diterima, sehingga dapat dikatakan prestasi belajar semakin rendah dan Akhlak siswa semakin kuat.

## 2. Pembahasan

### a. Akhlak siswa

Jujur merupakan sebuah karakter perilaku manusia yang mempunyai definisian trabsparan tidak ada yang di tutupi sebagai penghilang tingkah laku atau

alasan kepada orang lain, sebaiknya melatih kejujuran kepada anak harus diterapkan sejak dini.

Setelah dilakukan uji analisis data, peneliti memperoleh hasil bahwa Akhlak siswa SMP Muhammadiyah 3 Yogyakarta memiliki kategori baik dengan persentase 50,71% . dapat dikatakan bahwa siswa di SMP Muhammadiyah 3 Yogyakarta memiliki tingkat Akhlak tergolong baik.

b. prestasi belajar

Prestasi belajar ialah hasil usaha bekerja atau belajar yang menunjukkan ukuran kecakapan yang dicapai dalam bentuk nilai. Sedangkan prestasi belajar hasil usaha belajar yang berupa nilai-nilai sebagai ukuran kecakapan dari usaha belajar yang telah dicapai seseorang, prestasi belajar ditunjukkan dengan jumlah nilai raport atau test nilai sumatif. Sehingga anak memiliki potensi dan bakat sesuai yang telah dipelajari sebagai bekal hidup akan masa mendatang.

Berdasarkan hasil analisis yang telah dilakukan oleh peneliti, hasil yang diperoleh menunjukkan bahwa Prestasi belajar PAI di SMP Muhammadiyah 3 Yogyakarta sebesar 46,48%, sehingga dapat dikatakan bahwa prestasi belajar pendidikan Agama Islam tergolong baik dikarenakan siswa Kelas IX dengan nilai di atas KKM 78.00.

Hasil Prestasi belajar PAI dapat dipengaruhi oleh lingkungan, motivasi, minat, bakat, dan lainnya. Namun akhlak memiliki kedudukan dalam kehidupan manusia menempati tempat yang sangat penting baik sebagai individu maupun sebagai anggota masyarakat. Dari melihat dan mendengar yang didapat dalam lingkungan masyarakat akan dibawa untuk diterapkan di lingkungan belajar maupun pergaulannya.

Meskipun demikian prestasi belajar PAI bukan semata-mata hanya dipengaruhi oleh akhlak siswa. Hasil belajar Aqidah Akhlaq yang tinggi dapat diperoleh dengan sikap rajin, ulet, memotivasi diri dan senantiasa mendekati diri kepada Allah Swt agar dalam mendapatkan kemudahan. menuntut ilmu

Prestasi belajar penguasaan pengetahuan atau keterampilan yang dikembangkan oleh mata pelajaran, lazimnya ditunjukkan dengan nilai tes atau angka nilai yang diberikan oleh guru (Depdikbud:700) sedangkan prestasi belajar menurut Anas Sudjiono adalah pencapaian siswa terhadap materi yang telah mereka terima dalam proses pendidikan dalam jangka waktu tertentu (Anas Sudjiono, 1992:30).

c. Hubungan antara prestasi belajar PAI dengan Akhlak siswa

Hasil dari penelitian ini adalah signifikan antara dua variabel prestasi belajar PAI dengan Akhlak siswa di SMP Muhammadiyah 3 Yogyakarta, dengan berdasar pada hasil penelitian yang menunjukkan bahwa besar hubungan antara Prestasi belajar PAI dengan Akhlak siswa adalah  $-0.187$  dengan nilai signifikansi  $0.119 > 0.05$ . jadi dalam hasil ini ada hubungan negatif antara dua variabel, dengan begitu penelitian ini menjadi referensi yang baru untuk penelitian selanjutnya.